

## Perencanaan Pendidikan Tinjauan Perspektif Hadist

Lu'lu'ul Fuadiyah<sup>1</sup>, Muhammad Rendi Ramdhani<sup>2</sup>.

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat, Indonesia. [Luluuulfuadiyah@Gmail.Com](mailto:Luluuulfuadiyah@Gmail.Com)

<sup>2</sup>Universitas Djuanda, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

[Muhhammad.rendi.ramdhani@unida.ac.id](mailto:Muhhammad.rendi.ramdhani@unida.ac.id)

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai perencanaan pendidikan islam berbasis hadist Rasulullah SAW dalam penerapannya dan korelasi di dunia pendidikan saat ini. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dan library research atau studi kepustakaan yang mana mengolah data berbasis literatur. Adapun yang menjadi sumber pustaka dalam artikel Ini adalah buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian, serta pendekatan yang digunakan dalam konten analisis dengan cara menelaah materi secara deskripsi dan mendalam jadi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hadist perencanaan sebagai proses yang memungkinkan organisasi, termasuk lembaga pendidikan, untuk merencanakan pendidikan, menentukan tujuan dan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan, sasaran perencanaan pendidikan sebagai sarana pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif, efesien dan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian terhadap harapan yang telah ditetapkan. Prinsip-prinsip perencanaan pendidikan termasuk interdisipliner, fleksibel, efektivitas-efisiensi, kemajuan perubahan, objektif, rasional, sistematis, kooperatif, dan komprehensif.

**Kata Kunci:** perencanaan, pendidikan islam, prinsip-prinsip

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap individu pendidikan berlangsung di berbagai lingkungan seperti di sekolah, keluarga, dan masyarakat, serta mencakup berbagai aspek, termasuk akademis, sosial, emosional dan karakter. Tujuannya adalah mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Pendidikan islam adalah proses mendidik dan pengajaran yang berfokus pada ajaran-ajaran islam, dengan tujuan membentuk individu yang beriman, berakhlak baik dan berpengetahuan titik pendidikan ini mencangkup pengajaran Alquran

Hadis, serta pemahaman tentang syariat etika, dan moral. Selain itu pendidikan Islam juga bertujuan untuk menyiapkan generasi yang mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan berkontribusi kepada masyarakat. yang menekankan pada perkembangan pemahaman dan peraktek umat islam dalam menjalankan ajaran agama menjadikan manusia insan yang kamil.

Perencanaan pendidikan adalah proses tematis yang melibatkan penetapan tujuan, pengembangan strategi, dan penyusunan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan titik ini mencakup analisis kebutuhan pengelolaan sumber daya, penyusunan kurikulum serta evaluasi hasil pendidikan. tujuan dari perencanaan pendidikan adalah untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah serta meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Dalam pendidikan islam perlu adanya kajian khusus untuk lebih mengenali perencanaan seperti yang agama islam ajarkan , dalam hal ini perlu mengkaji hadits-hadits yang berlaitan dengan perencanaan pendidikan itu sendiri karena perencanaan pendidikan adalah hal yang penting dalam mencapai tujuan pendidikan.

dengan adanya Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih dalam mengenai perencanaan pendidikan islam berbasis hadist Rasulullah SAW dalam penerapannya dan hubungan korelasi di dunia pendidikan saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis pustaka (librari research) dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan informasi melalui studi kepustakaan,(Creswel,2004). Peneliti mengumpulkan data dari berbagai pustaka baik berupa buku, hasil penelitian, jurnal, artikel di website, dan sumber lainnya. Setelah melakukan sumber penulis melakukan verifikasi terhadap sumber yang di temukan kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan content analysis (kajian isi) terkait hadist- hadist yang berhubungan perencanaan pendidikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hadits Tentang Perencanaan Pendidikan dan pengertiannya**

#### **1. Hadits Nabi Muhammad SAW Tentang Perencanaan Pendidikan**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكَبِي فَقَالَ: بَكُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرٌ سَبِيلٌ. كَانَ ابْنُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرُ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَ مِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Ibnu Umar R.A ia berkata, Rasulullah SAW telah memegang pundakku, lalu beliau bersabda: “Jadilah engkau di dunia ini seakan-akan perantau (orang asing) atau orang yang sedang menempuh perjalanan. Ibnu Umar berkata: “Jika engkau di waktu sore maka jangan menunggu sampai waktu pagi dan sebaliknya, jika engkau di waktu pagi maka janganlah menunggu sampai di waktu sore, dan gunakanlah sehatmu untuk sakitmu, dan gunakanlah hidupmu untuk matimu” . (HR. Bukhori)

Hadits ini mengajarkan pentingnya perencanaan dalam kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Mari kita bahas bersama beberapa aspeknya:

1. Perencanaan Pendidikan : Hadits ini menitikberatkan pada perencanaan pendidikan. Rasulullah SAW memberi perumpamaan kita dengan orang asing atau musafir di dunia ini. Seperti orang yang sedang melakukan berpergian, kita harus memanfaatkan waktu dan kesempatan dengan bijaksana. Jika kita di waktu sore, jangan menunggu sampai pagi untuk belajar dan memperbaiki diri, dan sebaliknya. Ini mengajarkan kita untuk memanfaatkan setiap momen untuk belajar dan berpendidikan di setiap keadaan.
2. Kesehatan dan Kematian: Rasulullah memberi nasehat agar kita menggunakan kesehatan kita untuk menghadapi masa sakit dan hidup kita untuk menghadapi kematian. Hal Ini mengajarkan kita untuk menghargai waktu dan memperhatikan kesempatan kesejahteraan fisik dan spiritual kita.
3. Kualitas Pengajaran: Dalam proses belajar mengajar, peran pendidik sangat penting. Kualitas pengajaran yang diberikan oleh pendidik akan memengaruhi peserta didik. Oleh karena itu, perencanaan yang baik dalam pendidikan suatu upaya yang perlu di perhatikan.

## **B. Pengertian Perencanaan**

Perencanaan atau planning yaitu menentukan tujuan untuk kinerja organisasi di masa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut perencanaan adalah berasal dari kata rencana konsep atau rancangan sedangkan dalam buku ngalim Purwanto, administrasi dan supervisi pendidikan menyatakan perencanaan adalah aktivitas memikirkan dan memilih

rangkaian tindakan-tindakan yang bertuju pada tercapainya maksud-maksud dan tujuan pendidikan titik jadi, perencanaan adalah segala kegiatan yang dapat memikirkan dan menetapkan Jalan Sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang seefektif dan seefisien mungkin.

Perencanaan pada hakekatnya merupakan proses pengambilan keputusan tentang apa yang akan dilakukan organisasi di masa tertentu dan tujuan Apa yang hendak dicapai titik dalam organisasi modern, perencanaan merupakan suatu yang mutlak adanya dalam pelaksanaan kegiatan dan mencapai tujuan yang diharapkan tanpa perencanaan kegiatan organisasi yang merupakan kegiatan kreatif tersendiri dari berbagai subsistem sulit untuk dapat diwujudkan dengan baik.

Maksud dan pengertian tentang perencanaan, banyak sekali para ahli yang mengemukakan antara lain perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Siagian mengemukakan bahwa perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dengan demikian perencanaan pendidikan adalah keputusan yang diambil untuk melakukan tindakan selama waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu perencanaan agar penyelenggaraan sistem pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien serta menghasilkan lulusan yang lebih bermutu, dan relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Menurut Huseini Usman perencanaan ialah kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan. Menurut Amin wijayatunggal mendefinisikan perencanaan adalah sebuah proses mendefinisikan tujuan organisasi dan bagaimana mencapai tujuan tersebut perencanaan merupakan salah satu fungsi utama manajemen. Perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan-tujuan organisasi dan kemudian mengartikulasikan atau menyajikan dengan jelas strategi strategi, taktik-taktik dan operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan mempunyai unsur formal dan non formal. Perencanaan non formal merupakan proses secara intuitif memutuskan tujuan-tujuan dan aktivitas-aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut tanpa menyelidikan yang kaku dan sistematis. Sedangkan perencanaan formal adalah proses menggunakan Investigasi yang sistematis untuk menentukan tujuan, memutuskan aktivitas dan secara formal mendokumentasikan ekspektasi organisasi.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa perencanaan adalah kegiatan yang akan dilaksanakan di masa mendatang untuk mencapai tujuan. Ada 4 unsur yang terkandung dalam perencanaan berdasarkan definisi di atas, yakni: 1) sejumlah

kegiatan yang ditetapkan sebelumnya; 2) adanya proses; 3) hasil yang di ingin dicapai 4 menyangkut masa depan dalam waktu tertentu.

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan. Pengawasan diperlukan dalam perencanaan agar tidak terjadi penyimpangan. Pengawasan dalam perencanaan dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan preventif merupakan alasan yang melekat dengan perencanaan, sedangkan pengawasan Represif merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana, baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal oleh aparat yang Diberi wewenang.

Dari paparan di atas dapatlah dipahami bahwa orientasi untuk mencapai tujuan merupakan landasan untuk membedakan antara planning dengan spekulasi yang sekedar dibuat secara serampangan titik sebagai suatu ciri utama dari langkah tindakan eksekutif pada semua tingkat organisasi pendidikan planning merupakan suatu proses intelektual yang menyangkut berbagai tingkat jalan pemikiran yang kreatif dan pemanfaatan secara imajinatif atas variabel yang ada.

## **B. Hadits Tentang Niat, Tujuan dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan**

قَالَ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ إِنَّمَا لِكُلِّ لِمْرَةٍ مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُسَيِّبُهَا أَوْ لِمْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَجَرَ إِلَيْهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ)

Amirul mukminin Umar bin Khottob RA, berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:” Sesungguhnya setiap amal perbuatan itu tergantung niatnya. Barang siapa yang berhijrah karena Allah dan Rasulnya maka hijrahnya untuk Allah dan Rasulnya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia atau wanita yang ia ingin nikahi, Maka hijrahnya itu menuju dengan apa yang ia niatkan. (HR. Bukhori dan Muslim).

Hadits ini mengajarkan tentang pentingnya niat dalam setiap tindakan kita. Jika seseorang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya akan diterima oleh Allah. Namun, jika hijrah diniatkan karena tujuan dunia atau keinginan untuk menikahi seseorang, maka hasilnya akan sesuai dengan niatnya. Dalam Islam, niat adalah faktor utama yang menentukan nilai suatu amal. Oleh karena itu, kita perlu memperhatikan niat kita dalam setiap tindakan yang kita lakukan.

Hadits ini mengandung pesan yang relevan pada perencanaan pendidikan, terutama pada konteks pendidikan Islam. Mari kita lihat beberapa ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan perencanaan pendidikan dan penafsirannya:

1. Surat Al-Anfal/8 Ayat 60:

Ayat ini menekankan pentingnya perencanaan dalam tindakan hijrah (migrasi) karena niat. Apabila seseorang berhijrah karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya akan diterima. Tetapi, jika hijrahnya hanya karena dunia atau keinginan untuk menikahi seseorang, maka hijrahnya akan tertuju pada apa yang dia niatkan<sup>1</sup>.

2. Surat Al-Hasyr/59 Ayat 18:

Ayat ini mengingatkan tentang perencanaan dalam mengelola sumber daya dan harta benda. Kita perlu merencanakan pemanfaatan harta kita dengan bijak dan sesuai dengan niat yang baik.

3. Surat Al-Insyirah/94 Ayat 7:

Ayat ini mendefinisikan kemudahan setelah kesulitan. Dalam konteks pendidikan, kita perlu merencanakan dengan baik dan bersiap menghadapi tantangan. Setelah kesulitan, akan ada kemudahan dan keberhasilan yang menanti.

Dari hadits dan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, kita dapat menilai bahwa perencanaan ialah langkah utama dalam manajemen pendidikan Islam. Tanpa adanya perencanaan yang baik, fungsi-fungsi manajemen lainnya seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan bisa berjalan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, dalam pendidikan, kita perlu merencanakan dengan niat yang baik agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan sesuai dengan nilai-nilai janaan Islam.

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun Kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Demikian pula halnya dalam pendidikan Islam perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para manajer dan para pengelola pendidikan Islam. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam akan berakibat sangat fatal bagi keberlangsungan pendidikan Islam. Bahkan Allah memberikan arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain sebuah rencana apa yang akan dilakukan di kemudian hari.

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dan esensial misalnya hadis tentang niat seorang mukmin di atas, hal ini sangat berkaitan dengan perencanaan titik niat dapat diumpamakan sebagai perencanaan meskipun niat belum terbentuk atau tergambar dalam sebuah tulisan namun sudah terlintas dan tergambar dalam hati ataupun pikiran seseorang. Suatu perencanaan yang matang akan menghasilkan hasil yang baik dan maksimal, begitu juga sebaliknya perencanaan yang kurang matang atau tidak baik maka akan membuahkan hasil yang tidak maksimal. Begitu

pula dengan niat, ketika niat seorang mukmin tidak baik maka hasil yang dikeluarkan dari perbuatannya tentu tidak baik.

Tanpa adanya niat ataupun perencanaan atau persiapan, maka aktivitas seseorang tidak akan berhasil dan sia-sia belaka titik begitu juga di dalam perencanaan pendidikan Harus direncanakan dengan baik dan matang agar hasil yang dikeluarkan dapat memenuhi tujuan pendidikan titik ketika menyusun sebuah perencanaan dalam pendidikan Islam tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata tetapi harus jauh lebih dari itu melampaui batasan-batasan target kehidupan duniawi titik arahkanlah perencanaan itu juga untuk mencapai target kebahagiaan dunia dan akhirat sehingga kedua-duanya bisa dicapai secara seimbang.

Sebagaimana pahami bahwa perencanaan dalam sebuah lembaga pendidikan adalah sebuah keniscayaan. akan tetapi satu hal yang perlu dipahami dalam perumusan perencanaan tersebut tidak melepaskan tujuan dari pendidikan itu sendiri yang mana tujuan dari perencanaan adalah segala upaya yang dilakukan untuk tercapainya tujuan secara sistematis efektif dan efisien. Sedangkan tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang bertakwa di sisi Allah.

Ketika menyusun sebuah perencanaan dalam pendidikan Islam tidaklah dilakukan hanya untuk mencapai tujuan dunia semata, tetapi harus jauh lebih dari itu melampaui batasan-batasan target kehidupan duniawi arahkanlah perencanaan itu juga untuk mencapai target kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga kedua-duanya bisa dicapai secara seimbang.

Perencanaan merupakan kunci utama untuk menentukan aktivitas berikutnya. Tanpa perencanaan yang matang aktivitas lainnya tidaklah akan berjalan dengan baik bahkan mungkin akan gagal. Oleh karena itu Buatlah perencanaan semata mungkin agar menemui kesuksesan yang memuaskan.

### C. Hadits Tentang Sasaran Perencanaan Pendidikan

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِغْتَنِمِ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ. شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ. وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَفَهِكَ وَ غَنَمِكَ قَبْلَ فُقْرِكَ وَ فَرَعَكَ قَبْلَ سَعَاكَ وَ حَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Rasulullah SAW bersabda “Manfaatkanlah lima perkara sebelum datangnya lima perkara : masa mudamu sebelum datang masa tuamu, masa sehatmu sebelum datang masa tuamu, masa kayamu sebelum datang masa fakirmu, masa luangmu sebelum masa datang sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang masa matimu.”

Hadis ini menjelaskan pentingnya merencanakan dan memanfaatkan waktu dengan bijaksana dan sebaik-baiknya, Mari kita lihat kaitannya dengan perencanaan:

1. Masa Mudamu Sebelum Datang Masa Tuamu: Ini mengingatkan kita untuk selalu memanfaatkan masa muda kita dengan sebaik-baiknya. Saat kita masih muda, kita



memiliki energi, semangat, dan kesempatan untuk belajar, bekerja, dan berkontribusi. Oleh karena itu, kita perlu merencanakan masa muda dengan baik, memperoleh pendidikan, dan membangun fondasi yang kuat untuk masa depan.

2. Masa Sehatmu Sebelum Datang Masa Tuamu: Kesehatan ialah harta yang sangat berharga. Hadis ini mengajarkan kita untuk selalu merawat tubuh kita dengan baik selama kita sehat. Merencanakan gaya hidup sehat, berolahraga, dan menjaga pola makandan tidur teratur adalah bagian dari perencanaan yang bijaksana.

3. Masa Kayamu Sebelum Masa Fakirmu: Ini menjelaskan pentingnya mengelola kekayaan kita dengan bijak. Merencanakan keuangan, berinvestasi, dan menghindari pemborosan adalah bagian dari perencanaan yang disarankan oleh hadis ini.

4. Masa Luangmu Sebelum Masa Sibukmu: Waktu luang adalah kesempatan untuk melakukan hal-hal yang kita nikmati dan memberikan kita kebahagiaan. Merencanakan waktu luang dengan baik membantu kita menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dengan sebaik-baiknya.

5. Masa Hidupmu Sebelum Masa Matimu: Ini pengingat kita bahwa hidup adalah anugerah yang berharga. Merencanakan untuk mencapai tujuan hidup, berbuat baik kepada orang lain, dan meninggalkan warisan yang baik adalah bagian dari perencanaan yang bijaksana.

Pada kaitannya dengan hadist di atas adalah perlu adanya sasaran atau tujuan-tujuan yang perlu di lakukan agar perencanaan kita dapat tercapai. Setiap kegiatan yang akan digerakkan hendaknya memiliki persiapan dan perencanaan yang matang. Bahkan Islam menginstruksikan kepada segenap penganutnya untuk mendahulukan Niat Dari seluruh dimensi kegiatan konsep Nia tidak hanya diterapkan pada aspek spiritual saja namun juga dapat direalisasikan pada setiap dimensi kehidupan.

Perencanaan adalah keseluruhan proses dan penentuan keputusan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan.

Dengan demikian apabila dikaitkan dengan sistem pendidikan dalam suatu organisasi kependidikan, maka perencanaan pendidikan dapat didefinisikan sebagai pengguna analisis yang bersifat rasional dan sistematis terhadap proses pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan program-program pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien dalam menanggapi kebutuhan dan tujuan peserta didik serta kebutuhan masyarakat.



Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang bersumberkan kepada Alquran dan hadis. Dalam tinjauan perencanaan tersebut Alquran mengajarkan bahwa "dan berbuatlah kebajikan supaya kamu mendapat keberuntungan".

Betapa pun namanya manusia hidup di dunia, niscaya pada akhirnya ia akan mati juga karena tiada seorangpun yang hidup abadi dunia ini, dan Betapapun cintanya seorang kepada seseorang yang lain atau suatu, niscaya ia akan berpisah darinya, karena ia akan mati dan meninggalkannya. Setelah itu semua amal perbuatan yang telah dikerjakan selama hidupnya pasti akan mendapat balasan apabila amalnya baik maka balasan yang baik dan apabila perbuatan yang buruk maka balasannya pun buruk maka bisa dilihat bahwa berbuat baik adalah suatu hal yang bisa kita rencanakan untuk masa depan karena setiap amal perbuatan pasti akan mendapat balasan.

Perencanaan dapat dikatakan pula sebagai proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan yang hendak dicapai informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya serta memperhatikan perkiraan yang akan datang titik oleh karena itu perencanaan melakukan pendekatan yang rasional Karena tujuan yang ditetapkan sebelumnya perencanaan dapat pula dikatakan sebagai penyusunan langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan secara singkat dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu konsep yang bersifat rumusan yang lengkap terhadap suatu yang akan dicapai.

## **KESIMPULAN**

Hadits-hadits Nabi Muhammad yang berkaitan dengan pendidikan antara lain adalah yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim sebagaimana telah tercantum di atas. Hadist perencanaan sebagai proses yang memungkinkan organisasi, termasuk lembaga pendidikan, untuk merencanakan pendidikan, menentukan tujuan dan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan, sasaran perencanaan pendidikan sebagai sarana pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif, efisien dan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, serta sebagai alat untuk mengevaluasi pencapaian terhadap harapan yang telah ditetapkan.

Tujuan perencanaan pendidikan secara umum adalah sebagai pedoman untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam dunia pendidikan dan juga sebagai suatu alat ukur di dalam membandingkan antara hasil yang dicapai dengan harapan.

Prinsip perencanaan pendidikan antara lain:

- a. Prinsip interdisipliner
- b. Prinsip fleksibel
- c. Prinsip efektifitas-efisiensi
- d. Prinsip progress of change
- e. Prinsip objektif, rasional dan sistematis
- f. Prinsip kooperatif-komprensensi.

## REFERENSI

Drs. Syafaruddin, M.Pd. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* : ciputat press, 2005.

<http://rosyidnureka.blogspot.in/2013/09/kumpulan-hadits-mengenai-pendidikan.html>

Drs. Syafaruddin, M.Pd. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* : ciputat press, 2005.

Agus Dwiyanto dkk. *Reformasi Birokrasi Publik di Indonesia*. Pusat studi kependudukan dan bumi aksara.

Dr Baharudin, M.Pd. *Perencanaan Pendidikan* : Kalimantan Selatan, Ruang Karya Bersama, 20023.

Ali Imran. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: 1993.

Ali muhammad taufik. *Praktik manajemen berbasis Al Quran*., Jakarta : gema insani. 2004.

Djumransjah Indar. *Perencanaan pendidikan ( strategi dan implementasi-nya)*. Surabaya: Karya Abditama. 1995.

Mariono dkk. *Manajemen Dan Kepemimpinan Islam*. Bandung : PT Reflika Ditama. 2008.